

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar siswa pada SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik aktualisasi diri siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa yang di capai.

Prestasi belajar siswa SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur ditentukan oleh aktualisasi diri siswa sebesar 10,23% dan sisanya 89,77% dipengaruhi faktor lainnya, seperti : gizi, teknologi, waktu tidur, mental, fasilitas dan kemampuan guru.

Berdasarkan perhitungan indikator menunjukkan aktualisasi diri siswa terlihat bahwa indikator yang memiliki skor paling besar adalah indikator minat sosial 8,33%. Selanjutnya, indikator struktur watak demokratis yaitu sebesar 8,31%, indikator kebutuhan akan privasi dan independensi sebesar 8,26%, indikator fokus pada masalah di luar diri mereka sebesar 8,24%, indikator spontanitas sebesar 8,12%, indikator perbedaan antara saran dan tujuan sebesar 7,74%, indikator produktif sebesar 7,62%, indikator perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan sebesar 7,54%, indikator pengalaman puncak sebesar 7,49%,

indikator berfungsi secara otonom sebesar 7,47%, indikator penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri sendiri sebesar 7,45%, indikator apresiasi yang senantiasa segar sebesar 7,08%, dan indikator mengamati realitas secara efisien yaitu sebesar 6,34%

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar siswa pada SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa aktualisasi diri siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk lebih mendorong prestasi belajar siswa dilakukan dengan aktualisasi diri siswa. Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa hal penting yang perlu dipertahankan dalam aktualisasi diri adalah memiliki keinginan menolong orang lain, memiliki perasaan persaudaraan, menerima orang lain tanpa memperhatikan perbedaan, dan mau belajar serta mendengarkan orang lain. Sedangkan tidak cepat bosan menghadapi hidup dan mampu melihat realita dengan obyektif (apa adanya) lebih ditingkatkan karena hasil yang didapat tidak sebesar keinginan menolong orang lain, memiliki perasaan persaudaraan, menerima orang lain tanpa memperhatikan perbedaan, dan mau belajar serta mendengarkan orang lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan prestasi belajar adalah :

1. Siswa harus memiliki aktualisasi diri dengan baik sehingga siswa tersebut bisa mendapatkan prestasi belajar yang sangat memuaskan.
2. Pihak guru hendaknya memberikan tugas secara berkala agar siswa dapat mempelajari kembali apa yang sudah di pelajari dan dapat memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan.
3. Sekolah lebih meningkatkan dan memperbanyak kegiatan seperti perlombaan, pentas seni, dan hiburan agar memacu daya kreativitas siswa dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa.